

BAB III

METODELOGI

3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan cross-sectional yang bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran minat donor darah masyarakat di sekitar UDD PMI Kabupaten Trenggalek pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan karakteristik responden, pengetahuan dan sikap responden tentang donor darah.

3.2 Subyek Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat RT. 3 Kelurahan Tamanan.

3.2.2 Kriteria Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dianggap dapat mewakili populasinya. Sampel penelitian ini diambil dengan metode purposive sampling adalah pilihan yang disengaja dari peserta karena memenuhi kriteria. Peneliti memutuskan apa yang perlu diketahui dan untuk menemukan orang yang bisa dan mau menyediakan informasi berdasarkan pengetahuan atau pengalaman (Etikan, 2015). Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (notoatmodjo, 2012). kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

1. Berusia 17 – 60 tahun
2. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan

Kriteria eksklusinya adalah Seseorang yang menolak untuk dilakukan pengambilan data. Penelitian ini dilakukan dengan sampel berjumlah 39 orang.

3.3 Lokasi & Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di lingkup RT.03 RW.01 Kelurahan Tamanan. Lokasi ini dipilih karena berdekatan dengan UDD PMI Kabupaten Trenggalek yang beralamat di Jl. Dr. Sutomo, Gg. Amarto,

Cengkong, Tamanan, Kec. Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan November – Desember 2020 yang mencakup penyusunan proposal pada bulan September, kemudian sidang seminar proposal dan perbaikan proposal pada bulan Oktober – Desember 2020, selanjutnya pelaksanaan penelitian dan pengolahan data pada bulan Januari sampai Februari 2021.

3.4 Fokus studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Jumlah populasi yang akan dihitung adalah 39 orang.

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul penelitian. Sesuai dengan judul penelitian yaitu *“Gambaran Minat Donor Darah Masyarakat di Sekitar UDD PMI Kabupaten Trenggalek pada Masa Pandemi Covid-19”*, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu :

1. Minat

Minat adalah ketertarikan seseorang pada suatu kegiatan dari dalam dirinya, dan ada faktor yang memicunya. Minat donor darah diukur berdasarkan tingkat pengetahuan dan sikap seseorang terhadap donor darah.

- Pengetahuan adalah tingkat pemahaman seseorang terhadap sesuatu yang telah dipelajari.
- Sikap adalah pola pikir dan tindakan terhadap pernyataan yang berhubungan dengan donor darah.

2. Masa Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 saat ini semakin mengkhawatirkan semua kalangan. Diukur untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang donor darah saat pandemi covid-19.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada bagian ini dijelaskan tentang metode pengumpulan data studi kasus dan instrumen yang digunakan. Data yang dikumpulkan berupa data primer, yaitu data yang diambil langsung dari subjek yang akan diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dengan menggunakan instrumen kuesioner terbuka (open-ended questionnaire).

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

A. Persiapan Awal / Administrasi

1. Peneliti mengurus pembuatan surat pengantar untuk izin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang Prodi DIII Teknologi Bank Darah.
2. Setelah menerima surat izin penelitian, surat diberikan kepada pihak yang bersangkutan mulai dari instansi paling atas ke paling bawah. Pada penelitian ini dilakukan pada masyarakat tingkat RT, maka surat izin penelitian kepada Bakesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) Kabupaten Trenggalek, kemudian Kecamatan Trenggalek, dan kemudian Kelurahan Tamanan.

B. Tahap Pelaksanaan adapun tahapan pelaksanaan dirincikan sebagai berikut:

1. Peneliti meminta izin kepada ketua RT untuk dilakukan pengambilan data dengan memberikan surat dari Kelurahan.
2. Meminta persetujuan pada subyek untuk menjadi subyek penelitian.
3. Jika subyek menolak untuk dijadikan subyek penelitian, peneliti menjelaskan kembali tujuan serta manfaat penelitian yang akan dilakukan, jika subyek tetap menolak, maka subyek diganti.
4. Jika Subyek bersedia dan menyetujui menjadi subyek, maka peneliti memberikan kuesioner yang akan diisi oleh subjek.
5. peneliti mengolah dan menganalisis hasil kuesioner subjek tersebut.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Pada bagian awal instrumen dituliskan karakteristik responden yang meliputi : jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, golongan darah, dll.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan pilihan ganda dan checklist. pada pertanyaan pilihan ganda responden memilih jawaban yang dianggap benar. Kemudian pada lembar checklist responden memberikan pendapat pada jawaban yang telah disiapkan yang mewakili jawaban responden dengan jujur, dianggap benar dan dengan diberi tanda checklist (√).

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yaitu : pada lembar tingkat pengetahuan apabila jawaban benar nilai 4, jika salah nilai 1. Pada lembar sikap penilainnya 4 jika sangat setuju, nilai 3 jika jawaban setuju, nilai 2 jika jawaban tidak setuju, nilai 1 jika jawaban sangat tidak setuju.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif menggunakan angket atau kuesioner.

Persentase nilai individu akan dikategorikan menjadi tiga tingkatan yaitu baik, cukup baik dan kurang baik, berdasarkan modifikasi pada penilaian menurut Arikunto (2010)

Dari data pada bagian pengetahuan tentang donor darah pada setiap pertanyaan terdapat 3 sampai 6 pilihan jawaban, responden hanya bisa memilih 1 jawaban benar saja.

Dari data pada bagian pengetahuan tentang donor darah pada masa pandemi *Covid-19* pada setiap pertanyaan terdapat 3 sampai 4 pilihan jawaban benar, dan 1 sampai 2 jawaban salah. Subjek bisa memilih jawaban lebih dari satu.

Dari data yang berdasarkan Sikap tentang donor darah yang dikumpulkan diberi penilaian : nilai 4 untuk jawaban sangat setuju, nilai 3 untuk jawaban setuju, nilai 2 untuk jawaban tidak setuju dan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju.

Hasil jawaban responden yang telah diberi penilaian dijumlahkan dan dikategorikan. Data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi di distribusikan kemudian dihitung dengan menggunakan rumus :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100 \%$$

Keterangan :

N = menyatakan persentase

Sp = skor yang diperoleh responden

Sm : skor tertinggi yang diharapkan

Kemudian diuraikan dalam bentuk narasi dan dari seluruh responden yang ada diklasifikasikan menurut interpretasi sebagai berikut :

76 – 100 %	:	Baik
51 – 75 %	:	Cukup baik
≤ 50	:	Kurang baik

Dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel tabulasi distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus :

$$P : \frac{\sum f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : penilaian

$\sum f$: frekuensi

n : jumlah responden

Hasil data pada bagian sumber informasi disajikan dalam bentuk tabel kemudian dideskripsikan dibawahnya tabel berdasarkan kategori apa yang paling banyak dan paling sedikit di pilih oleh subjek, dan kemudian akan ditarik kesimpulan.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks dan tabel distribusi frekuensi.

3.7 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2018), dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Lembar Persetujuan (informed consent)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak subjek.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang telah diisi oleh responden, peneliti tidak mencantumkan nama secara lengkap, responden cukup mencantumkan nama inisial saja.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Peneliti menjelaskan bahwa data yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.